

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang berjudul **“Teknik Muhadhoroh Dalam Membentuk Kecerdasan Linguistik Santri Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Studi Kasus Di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak”** Data yang sudah penulis peroleh setelah analisis dari data dan penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa teknik muhadhoroh dalam membentuk kecerdasan linguistik santri pada kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren sunan kalijaga Demak sudah baik, hal ini bisa dilihat dari beberapa simpulan:

1. Pelaksanaan teknik muhadharah untuk membentuk kecerdasan linguistik santri pada kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren sunan kalijaga Demak difokuskan pada mereka yang menghadiri kegiatan muhadharah tersebut khususnya bagi santri yang mendapat tugas dalam acara muhadharah. Ustadz mengumumkan seminggu sebelumnya kepada santri yang mendapat tugas muhadharah supaya santri belajar dan berlatih untuk mempersiapkan diri ketika berpidato sehingga ketika maju berpidato bisa berbicara didepan teman-temannya dan tampil dengan maksimal. Santri harus hafal dalil dari Al-quran dan Hadist untuk menjadi bahan ketika berpidato dan ustadz meminta santri yang bertugas menyetorkan dalil sebagai bukti sudah belajar dan sudah persiapkan. Santri yang bertugas tidak boleh membawa teks untuk dibaca, dengan tidak membawa teks saat berpidato menjadikan santri berfikir dan mengolah kata-kata agar supaya bisa berbicara didepan temannya sehingga dalam keadaan ini menjadikan terbentuknya kecerdasan linguistik terhadap santri. Selain itu dalam kegiatan muhadharah santri yang hadir sebagai pendengar dan ustadz yang ikut menghadiri juga ikut mendapat giliran berperan dalam acara muhadharah tersebut sehingga kegiatan ini menjadi kegiatan bersama.
2. Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler muhadhoroh di pondok pesantren sunan kalijaga Demak didukung oleh tiga faktor, yaitu pertama santri yang bertugas dalam muhadhoroh, kedua santri dan ustadz yang hadir untuk mendengarkan, dan mengkoordinir kegiatan dan ketiga adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam mensukseskan kegiatan muhadhoroh, selain itu kemampuan kecerdasan linguistik santri pondok pesantren

sunan kalijaga Demak ketika berpidato dalam kegiatan muhadharah dapat dilihat dari santri yang mampu bersuara lantang dan fasih, bersosialisasi dengan pendengarnya, mengekskspikan gerak tubuhnya agar supaya suasana tidak terasa monoton saat berpidato di depan teman-temannya, sehingga kegiatan muhadharah ini memberi manfaat untuk santri diantara: menjadikan rasa senang, mengembangkan bakat yang dimiliki, mempunyai rasa percaya diri dan tanggung jawab.

## B. Saran

berdasarkan pemaparan dari hasil temuan yang telah ditemukan oleh peneliti, maka saran akan diberikan untuk meningkatkan kegiatan muhadharah yang ada di pondok pesantren sunan kalijaga demak. Khususnya untuk membentuk kecerdasan linguistik santri melalui kegiatan muhadharah.

1. Bagi ustadz untuk lebih memberikan penilaian, motivasi dan masukan terhadap santri agar santri bisa bersungguh-sungguh dalam belajar berpidato dan bisa mengevaluasi kekurangan dan kesalahan saat berpidato sehingga kegiatan muhadharah bisa berjalan dengan lancar.
2. Bagi santri yang mendapat tugas pidato dalam muhadharah sebaiknya mempersiapkan diri dengan matang dan bersungguh-sungguh saat belajar dan berlatih pidato sesuai dengan teori yang sudah di sampaikan agar saat berpidato menjadi mudah dan bisa menjadi bekal nantinya tampil maksimal
3. Untuk santri yang menghadiri dalam kegiatan muhadharah sebagai pendengar sebaiknya memperhatikan dan mendengarkan materi yang di sampaikan oleh yang berpidato agar bisa memahami dan mendapat pemahaman yang baru.
4. Memberikan tugas untuk mencatat poin penting yang disampaikan dari kegiatan muhadharah terhadap santri yang tidak memperhatikan kegiatan muhadharah, seperti berbicara sendiri kepada temannya ketika kegiatan berlangsung, telat dalam mengikuti kegiatan dan tidak hadir saat kegiatan muhadharah yang mana menjadikan kegiatan ini kurang maksimal, sehingga dengan adanya teguran dan hukuman membuat santri tidak berani dan kegiatan muhadharah bisa berjalan dengan lancar.

## C. Penutup

Atas rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah kepada penulis alhamdulillah akhirnya penelitian skripsi ini yang berjudul teknik muhadharah dalam membentuk kecerdasan linguistik santri di

pondok pesantren sunan Kalijaga desa Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa penelitian ini masih bisa dikatakan belum sempurna oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk bisa memperbaiki penelitian ini. Semogadengan adanya penelitian ini dapat dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan banyakrasyukur dan banyak terimakasih terhadap pihak-pihak yang telah memberikan waktu luang, pikiran, motivasi, dan tenaganya sehingga penyusunanskripsi ini bisa selesai. Semoga Allah memberi balasan yang banyak dan berlipat ganda. Amin. Akhirnya sebagai penutup penulis minta maaf apabila ada kekurangan dalam penelitian ini, penulis sangat berharap semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi para pembacanya. Amin ya robbal alamin.

